

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui teknik pengumpulan data tes kemampuan, observasi, wawancara, dan dokumentasi di MI Plus Al Hamid Banjarmasin terkait efektivitas metode *Quantum Learning* terhadap penguasaan *mufradat* peserta didik kelas V pelajaran Bahasa Arab dipaparkan sebagai berikut:

1. Pra Pelaksanaan Penelitian

Sebelum menerapkan *Quantum Learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab, peneliti mencari informasi kepada pendidik mata pelajaran Bahasa Arab mengenai hasil belajar, kemampuan dan penguasaan *mufradat* peserta didik dan juga mencari tahu metode yang biasa digunakan pendidik dalam mengajarkan terkait kemampuan berbahasa arab terkhusus pada aspek *mufradat*. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, mata pelajaran Bahasa Arab adalah mata pelajaran terpisah dan dilaksanakan 2 jam pelajaran dalam satu minggu. Dalam pengajaran Bahasa Arab pendidik menggunakan metode audio lingual (*Sam'iyah Syafawiyah*) atau lainnya, sedangkan media yang biasa digunakan pendidik adalah media speaker, buku paket, papan tulis dan lain-lain. Secara rinci hasil observasi dan wawancara terlampir di lampiran 10 dan lampiran 11.

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu peneliti membuat instrumen soal serta indikator dan kunci jawaban yang terdiri dari soal pilihan ganda, soal mencocokkan dan soal lisan yang digunakan untuk mengetahui batas penguasaan/kemampuan *mufradat* peserta didik kelas V MI Plus Al-Hamid

Banjarmasin. Kemudian dilaksanakan uji coba kevalidan pada butir-butir soal yang di ujikan, pengujian soal yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu uji telaah oleh para ahli (*judgement expert*) kemudian diuji cobakan kepada peserta didik dan dianalisis setiap butir soalnya, maka nilai yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan nilai total, pada penelitian ini peneliti melakukan pengujian dibantu oleh SPSS 25 *For Windows*. Berdasarkan hasil validitas instrumen soal yang diujicoba kemudian diambil butir soal yang valid dan reliabel untuk dijadikan soal *Pre-Test* dan *Post-Test*.

Adapun para ahli (*judgement expert*) dalam penelitian ini ada 2 ahli yaitu Ibu Mahmudah, M. Pd. I selaku dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bidang ahli Bahasa Arab dan Bapak M. Rafi'e, S. Pd, pendidik mata pelajaran Bahasa Arab selaku pendidik yang dalam kehidupan sehari-hari beliau langsung berkecimpung dalam dunia pendidikan Bahasa Arab peserta didik SD/MI.

Berdasarkan hasil telaah para ahli didapatkan bahwa 97% instrumen soal layak dijadikan soal-soal *Pre-Test/Post-Test*. Kemudian hasil di uji coba kepada peserta didik kelas VD dan VA sebagai sampel responden kelas V SD/MI. Kemudian hasil nilai uji coba diinput dan diolah ke bentuk tabel dalam perangkat lunak Microsoft Excel dan SPSS. Berdasarkan hasil validitas instrumen soal yang diujicoba kemudian diambil butir soal yang valid dan reliabel untuk dijadikan soal *Pre-Test* dan *Post-Test*. Secara lengkap uji validasi instrumen oleh ahli terampir di lampiran 6.

2. Pelaksanaan Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan dalam pengambilan data penelitian ini adalah melalui tes awal (*Pre-Test*). Hasil nilai/nilai *Pre-Test* peserta didik diinput dan diorganisir kedalam bentuk tabel digital menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel. Langkah berikutnya adalah mempersiapkan komponen-komponen pembelajaran yang diperlukan kemudian digunakan pendidik. Persiapan tersebut meliputi Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, materi pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan lain-lain.

Penelitian ini dimulai pada tanggal 8 Januari sampai Februari 2025. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan 2 kali pertemuan atau 4 jam pelajaran perkelas eksperimen dan kontrol, ditambah 2 kali pertemuan atau untuk *Pre-Test dan Post-Test* dan 3 kali untuk wawancara diluar jam pelajaran. Jadi, penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 pertemuan didalam kelas. Secara rinci pelaksanaan penelitian di kelas V dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pert. ke-	Kelas	Hari/tanggal/jam	Kegiatan
1	Eks- perimen	Rabu, 8 Januari 2025, 09.45-10.45	<i>Pre-Test</i>
2		Rabu, 15 Januari 2025, 09.45-10.45	Treatmen metode <i>Quantum Learning</i>
3		Rabu, 22 Januari 2025, 09.45-10.45	Treatmen metode <i>Quantum Learning</i>
4		Rabu, 5 Februari 2025, 09.45-10.45	<i>Post-Test</i>
1	Kontrol	Jum'at, 10 Januari 2025, 09.45-10.45	<i>Pre-Test</i>
2		Jum'at, 17 Januari 2025, 09.45-10.45	Tanpa treatmen metode <i>Quantum Learning</i>
3		Jum'at, 24 Januari 2025, 09.45-10.45	Tanpa treatmen metode <i>Quantum Learning</i>

Pert. ke-	Kelas	Hari/tanggal/jam	Kegiatan
4		Jum'at, 31 Januari 2025, 09.45-10.45	<i>Post-Test</i>

a. Kelas Eksperimen

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama yaitu pemberian *Pre-Test*, pembelajaran Bahasa Arab dimulai dengan pembukaan berupa salam, tanya kabar, do'a awal belajar dan apersepsi materi sebelumnya. Kondisi awal belajar peserta didik tertib dan rapi. Pendidik melanjutkan dengan mengemukakan tujuan pembelajaran Bahasa Arab pada tanggal 8 Januari 2025 tersebut adalah melaksanakan tes terkait materi *mufradat* bab “kebun binatang” atau *Post-Test*, kondisi peserta didik yang awalnya tertib berubah menjadi bising, tidak teratur dan tidak kondusif. Disebabkan oleh peserta didik merasa keberatan dengan pemberian soal secara mendadak. Peserta didik bertanya secara langsung dan bersamaan terkait hal tersebut. Pendidik menjawab dan menjelaskan secara detail terkait urgensi dari *Pre-Test* tersebut dengan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Peserta didik menyelesaikan soal-soal *Pre-Test* dari sisa waktu 2 jam pertemuan tersebut yaitu kurang lebih 45 menit. Data nilai dan total langsung diinput kedalam aplikasi Microsoft Excel dan diolah untuk mengetahui persentasinya.

Berikut hasil olah data berbentuk tabel:

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	%
91-100	Istimewa	0	0,00%
81-90	Amat Baik	4	17,39%
71-80	Baik	9	39,13%
61-70	Cukup	7	30,43%
51-60	Kurang	3	13,04%

0-50	Amat Kurang	0	0,00%
Jumlah		23	100,00%

Berdasarkan tabel diatas dari 23 orang peserta didik diperoleh nilai *Pre-Test* peserta didik kelas eksperimen. Tidak ada peserta didik yang mendapatkan nilai dengan kualifikasi istimewa dan amat kurang. Peserta didik yang mendapat nilai amat baik 4 orang dengan persentasi 17,39%. Peserta didik yang mendapat nilai baik 9 orang dengan persentasi 39,13%. Peserta didik yang mendapat nilai cukup 7 orang dengan persentasi 30,43%. Terakhir nilai dengan kualifikasi kurang berjumlah 3 orang dengan persentasi 13,04%. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai 71-80 kualifikasi baik frekuensi 7 orang.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua Rabu tanggal 15 Januari 2025, pemberian teratmen pembelajaran dengan aplikasi metode *Quantum Learning*, pembelajaran dimulai dengan pembukaan, terdiri dari salam, tanya kabar, do'a awal belajar, mempersiapkan tempat duduk yang nyaman dan rapi dengan formasi U, mengorganisir benda-benda yang kurang diperlukan dalam pembelajaran, dan menyiapkan lingkungan yang segar dan bersih dari sampah. Berikutnya pendidik melakukan apersepsi guna mengingat pelajaran sebelumnya dan meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik terkait materi "kebun binatang"

Pendidik mengajak peserta didik mengaitkan materi dengan pengalaman-pengalaman peserta didik dan mengaitkan dengan harapan-harapan peserta didik kedepannya terkait materi "kebun binatang". Diantara peserta didik antusias menyatakan bahwa mereka pernah mengunjungi kebun binatang dan taman hewan lainnya, pernah bertemu hewan, pernah memberi makan hewan dan pengalaman-

pengalaman lainnya. Ada juga beberapa peserta didik yang belum pernah pergi ke kebun binatang berharap pada hari libur dapat berkunjung bersama keluarga dan teman. Dalam diskusi tersebut pendidik menciptakan keterlibatan emosi antara peserta didik dan materi pelajaran. Peserta didik diminta untuk mengamati media, membuat pertanyaan dan membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan dari media. Pendidik menjawab pertanyaan dan menerangkan dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Pendidik menjelaskan materi dimulai dari *mufradat* dan *istima'*, kemudian bersama-sama pendidik dan peserta didik menterjemahkan dari *mufradat* dan *istima'* yang dipelajari sesuai dengan konteks paragraf berbantuan buku, modul yang telah dipersiapkan untuk pelajaran materi “kebun binatang” dan media, serta materi-materi lalu yang dipelajari. Pembelajaran berlangsung aktif, inovatif dan menyenangkan.

Pendidik memberikan latihan tentang materi *mufradat* dan *istima'*. Terdiri dari 5 soal menjodohkan sesuai materi *mufradat* dan 4 soal esai terkait materi *istima'*. Peserta didik menjawab soal-soal latihan dengan diberi durasi 25 menit. Banyak diantara peserta didik yang belum sempat menyelesaikan soal-soal latihan karena kehabisan waktu, kemudian diberi kelonggaran waktu yaitu soal-soal latihan boleh dikerjakan dirumah dan diserahkan kembali pada saat pelajaran Bahasa Arab atau kurang lebih satu minggu.

Pelajaran Bahasa Arab ditutup pendidik dengan mengulang materi inti dari keseluruhan materi yang sudah dipelajari dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan kesimpulan dari pelajaran. Ada 2 peserta

didik yang mengangkat tangan guna mengajukan diri untuk mengungkapkan pendapat dan kesimpulan. Dengan penuh dukungan pendidik mengizinkannya dan lantang peserta didik menyampaikan. Pendidik langsung memberikan apresiasi dengan memberi tepuk tangan diiringi peserta didik lainnya, serta menguatkan kesimpulan pelajaran. Pendidik menyampaikan bahwa materi ini disambung lagi pada minggu dengan dengan dimulai dari mengumpulkan tugas rumah. Pendidik menutup pelajaran dengan do'a bersama dan salam.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2025, pada pertemuan ini, pendidik melanjutkan materi bab “kebun binatang”. Pendidik masuk kelas dan melakukan pembukaan, peserta didik menyelesaikan tugas rumah kemudian dilanjutkan pelajaran inti yaitu materi *qawa'id* tema “kata tunjuk”. Pelajaran dimulai dari konsep dasar yaitu mengingatkan kembali dasar-dasar pembagian *mufradat*, dilanjutkan dengan menjelaskan pengertian materi dan jenis-jenis serta syarat-syarat diberlakukannya konsep tata bahasa tersebut dalam sebuah kalimat. Pada materi ini pendidik banyak memberikan contoh-contoh pemakaian atau aplikasi “kata tunjuk” dalam kalimat-kalimat yang masyhur ataupun kalimat-kalimat yang terdapat dalam buku.

Pelajaran dilanjutkan dengan diskusi terkait materi “kata tunjuk”, pendidik meminta peserta didik memberikan *feedback* terkait materi *qawa'id* dan mempertanyakan kesulitan dan kendala dalam memahami materi *qawa'id* ini. Kemudian pendidik memaparkan kembali kesimpulan dari materi dan menutup pelajaran dengan memberitahukan agenda minggu depan dan do'a.

4) Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan tanggal 5 Februari 2025 disebabkan karena pada tanggal 29 Januari ditetapkan sebagai hari libur tahun baru Imlek, pertemuan keempat yaitu pemberian *Post-Test*, pembelajaran dimulai dengan pembukaan dilanjutkan dengan pemberian *Post-Test* selama 45 menit, kemudian pembelajaran ditutup dengan memberikan *reward* atau apresiasi atas selesainya mengerjakan soal-soal *Pre-Test* dan *Post-Test*. Peneliti langsung menginput dan mengolah data hasil nilai peserta didik ke perangkat lunak Microsoft Excel. Berikut hasil olah data berbentuk tabel:

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentasi (%)
91-100	Istimewa	5	21,74%
81-90	Amat Baik	7	30,43%
71-80	Baik	4	17,39%
61-70	Cukup	5	21,74%
51-60	Kurang	2	8,70%
0-50	Amat Kurang	0	0,00%
Jumlah		23	100,00%

Berdasarkan tabel diatas dari 23 orang peserta didik diperoleh nilai *Post-Test* peserta didik kelas eksperimen. Terdapat 5 peserta didik yang mendapatkan nilai dengan kualifikasi istimewa dengan persentasi 21,74%. Peserta didik yang mendapat nilai amat baik berjumlah 7 orang dengan persentasi 30,43%. Peserta didik yang mendapat nilai baik 4 orang dengan persentasi 17,39%. Peserta didik yang mendapat nilai cukup berjumlah 5 orang dengan persentasi 21,74%. Terakhir nilai dengan kualifikasi kurang berjumlah 2 orang dengan persentasi 8,70%. Dapat dilihat bahwa terdapat 69,57% peserta didik mendapat nilai yang dimulai dari 71 sampai 100.

Respon peserta didik dari pertemuan pertama sampai keempat menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan baik dari segi pemahaman maupun keaktifan dalam belajar, peserta didik semangat belajar dan tidak mengeluh susah atau malas terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Peserta didik juga lebih berani mengucapkan *mufradat* atau kalimat berbahasa Arab tanpa merasa takut salah atau diejek, dan ada sebagian yang masih merasa kaku dan menolak berbicara atau mengucapkan kalimat Bahasa Arab, setelah penerapan dilakukan beberapa kali peserta didik mulai menunjukkan hasil yang baik.

3. Analisis Data

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Analisis validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen yang disusun dalam kategori valid atau kategori tidak valid. Analisis uji validitas pertama adalah uji telaah instrumen oleh ahli. Lembar validasi ahli selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6. Perhitungan validasi materi oleh ahli sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Analisis Validitas Materi Ahli Materi

Skala penilaian	Skor Validator 1	Skor Validator 2
5	80	85
4	52	48
3	0	3
2	0	0
1	0	0
Total Skor	132	136

$$\text{Persentase skor} = \frac{132+136}{300} \times 100 = 89,3\%$$

Jadi instrumen materi 89,3% dari 100% layak/valid.

Tabel 4. 5 Analisis Validitas Instrumen Soal Ahli Materi

Skala penilaian	Skor Validator
5	85
4	12

Skala penilaian	Skor Validator
3	0
2	0
1	0
Total Skor	97

$$\text{Persentase skor} = \frac{97}{100} \times 100 = 97\%$$

Jadi instrumen soal 97% dari 100% dinyatakan valid.

Adapun secara statistik instrumen soal diperoleh dengan cara menghitung korelasi *product moment* menggunakan SPSS. Taraf signifikansi 5% dengan N = 14 diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,532$. Diambil berdasarkan tabel *r product momen* pada lampiran 18. Butir soal dikatakan valid apabila nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Berikut hasil analisis uji validitas soal:

Tabel 4. 6 Analisis Validitas Soal

Nomor Soal	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1 sampai 20	0,532	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 20 soal yang diujikan semuanya valid. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban dari instrumen. Instrumen dikatakan reliabel apabila tes tersebut digunakan secara berulang peserta yang hasil pengukurannya relatif sama. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas didapatkan hasil 0,797. Nilai koefisien korelasi tersebut pada interval 0,60 - 0,79 dalam kategori sangat tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

3) Tingkat Kesukaran Butir Soal

Guna mengetahui soal termasuk kategori soal sukar, sedang, atau mudah.

Tabel 4. 7 Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal

Nomor Soal	Interpretasi	Jumlah
Soal 1, 2, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, dan 20.	Mudah	14 Soal
Soal 3, 4, 5, 6, 9, dan 15	Sedang	6 Soal

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 20 soal yang diujikan terdapat 14 soal yang memiliki tingkat kesukaran mudah yaitu nomor 1, 2, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, dan 20. Kemudian ada 4 soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang yaitu nomor 3, 4, 5, 6, 9, dan 15. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

4) Daya Pembeda

Perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai kompetensi.

Tabel 4. 8 Analisis Daya Pembeda

Nomor Butir Soal	Interpretasi	Jumlah
Soal 4, 17, 8, 5, 2, 18, 7, 10, 20, 1, 6, 16, 12, 13, 14, 3, 11, 19 dan 9	Baik	19 soal
Soal 15	Sangat baik	1 soal

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 20 soal yang diujikan terdapat 19 soal yang memenuhi syarat soal dengan interpretasi baik, yaitu nomor 4, 17, 8, 5, 2, 18, 7, 10, 20, 1, 6, 16, 12, 13, 14, 3, 11, 19, dan 9. Dan 1 soal interpretasi sangat baik yaitu nomor 15. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

Jadi berdasarkan tingkat kesukaran dan daya pembeda dapat disimpulkan dari 20 soal, bahwa instrumen soal efektif karena soal sesuai dengan kemampuan peserta didik dan mampu membedakan peserta didik yang berprestasi rendah dan tinggi.

b. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan guna menggambarkan data yang telah diperoleh. Data yang sudah diperoleh yaitu nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* kelompok eksperimen dan kontrol yang disajikan dalam bentuk tabel mean, jumlah responden, minimum, maksimum, standar deviasi dan varians.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Kelas	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
<i>Pre-Test</i> Ekperimen	23	58	87	71.43	9.811	96.257
<i>Post-Test</i> Eksperimen	23	58	92	78.87	11.439	130.846
<i>Pre-Test</i> Kontrol	26	44	90	59.00	11.727	137.520
<i>Post-Test</i> Kontrol	26	34	95	62.65	15.015	225.435

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan data yang didapat peneliti adalah nilai *Pre-Test* Ekperimen dari jumlah 23 responden, nilai minimum sebesar 58 sedangkan nilai maksimum sebesar 87 dan rata-rata nila *Pre-Test* Ekperimen adalah 71,43. Standar deviasi data *Pre-Test* Ekperimen adalah 9,811 dan varians 96,257. Sedangkan nilai *Post-Test* Eksperimen dari jumlah 23 responden, nilai minimum sebesar 58 sedangkan nilai maksimum sebesar 92 dan rata-rata nilai *Post-Test* Ekperimen adalah 78,87. Standar deviasi data *Post-Test* Ekperimen adalah 11,439 dan varians 130,846.

Adapun nilai minimum sebesar 44 sedangkan nilai maksimum sebesar 90 dan rata-rata nilai *Pre-Test* kontrol adalah 59,00. Standar deviasi data *Pre-Test* kontrol adalah 11,727 dan varians 137, 520. Sedangkan nilai *Post-Test* kontrol, nilai minimum sebesar 34 sedangkan nilai maksimum sebesar 95 dan rata-rata nilai *Post-*

Test kontrol adalah 62,65. Standar deviasi data *Post-Test* kontrol adalah 15,015 dan varians 225,435.

c. Statistik Inferensial

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal apabila taraf signifikansi $> 0,05$ sedangkan jika taraf signifikasinya $< 0,05$ maka tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan bantuan SPSS 25 for windows dengan menggunakan metode uji Liliefors dengan Shapiro-Wilk karena sampel kurang dari 50 orang. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas

No.	Kelas	Sig.	Keterangan
1.	<i>Pre-Test</i> kelas eksperimen	0,305	Normal
2.	<i>Post-Test</i> kelas eksperimen	0,077	Normal
3.	<i>Pre-Test</i> kelas kontrol	0,750	Normal
4.	<i>Post-Test</i> kelas kontrol	0,518	Normal

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa keempat data memiliki nilai Sig. $> 0,05$ yang berarti data tersebut berdistribusi normal yaitu nilai sig. *Pre-Test* kelas eksperimen sebesar 0,305, nilai Sig. *Post-Test* kelas eksperimen sebesar 0,055, nilai Sig. *Pre-Test* kelas kontrol sebesar 0,750 dan nilai Sig. *Post-Test* kelas kontrol sebesar 0,518. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25 dengan menggunakan uji *Levene*.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Homogenitas

Uji Homogenitas	<i>Levene Statistic</i>	<i>Df1</i>	<i>Df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Nilai Pre-test kelas eksperimen dan kontrol	.124	1	47	.727
Hasil Nilai Post-test kelas eksperimen dan kontrol	.291	1	47	.592

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai *sig pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,727 sedangkan nilai *sig post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,592. Kedua nilai *sig* tersebut $> 0,05$ maka data dinyatakan mempunyai nilai varian yang homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

3) Uji Hipotesis

a) *Paired Samples T-Test*

Tabel 4. 12 Group Statistik Paired Samples T-Test

<i>Paired Samples Test statistics</i>		Mean	N
Pair 1	<i>Pre-Test</i> Eksperimen	71.43	23
	<i>Post-Test</i> Eksperimen	78.87	23

Berdasarkan tabel output “*Group Statistics*” diketahui jumlah data jumlah data *Post-Test* Eksperimen sebanyak 23 orang. Nilai mean *Pre-Test* eksperimen sebesar 71,43, sementara mean *Post-Test* Eksperimen sebesar 78,87. Dengan demikian secara statistik disimpulkan ada perbedaan mean antara mean *Pret-Test* dan *Post-Test* Eksperimen. Selanjutnya guna membuktikan signifikansi maka perlu mengartikan output *Paired Samples T-Test*, sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Statistik Paired Samples T-Test

<i>Paired Samples T-Test</i>		<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
Pair 1	<i>Pre-Test</i> Eksperimen - <i>Post-Test</i> Eksperimen	-7.394	22	.000

Berdasarkan output *Paired Samples Test* diketahui hasil ukur sig. (2-tailed) yaitu 0,000 yang menunjukkan nilai tersebut $< 0,05$. Hal ini mengindikasikan H_0 ditolak dengan H_a diterima. Oleh karena itu, disini peneliti membuat kesimpulan bahwa penggunaan metode *Quantum Learning* secara signifikan efektif terhadap hasil belajar penguasaan *mufradat* peserta didik mata pelajaran Bahasa Arab Kelas V MI Plus Al-Hamid. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

B. Pembahasan

Pembelajaran *Quantum Learning* dilakukan di kelas V mata pelajaran Bahasa Arab pada materi kebun binatang. Penelitian ini berfokus pada hasil belajar Bahasa Arab yaitu penguasaan *mufradat*, 4 keterampilan dasar berbahasa arab yaitu mendengar, menulis, dan kemampuan membaca dan berbicara dengan *mufradat*. Penelitian dilakukan sebanyak 4 pertemuan (8 jam pelajaran) selama 4 minggu.

Peneliti membuat instrumen soal serta indikator dan kunci jawaban yang terdiri dari soal pilihan ganda, soal mencocokkan dan soal lisan. Kemudian butir-butir soal di analisis dan di uji coba dengan uji telaah oleh para ahli (*judgement expert*) dan uji coba, dan dinyatakan 97% valid. Kemudian dianalisis dan di korelasikan setiap butir soalnya. Berdasarkan hasil validitas instrumen soal yang diujicoba diambil butir soal yang valid dan reliabel untuk dijadikan soal *Pre-Test* dan *Post-Test*.

Pada tahap pelaksanaan, langkah pertama yaitu pertemuan pertama yang dilakukan adalah memberikan *Pre-Test* baik kepada kelas eksperimen maupun kontrol, kemudian didapat nilai dan total nilai dan nilai diinput ke dalam perangkat

lunak untuk diolah. Pertemuan kedua dan ketiga, berupa treatment metode *Quantum Learning* dan metode audio lingual. Selanjutnya dilaksanakan penelitian yang dilakukan untuk menguji keefektifitasan metode *Quantum Learning* terhadap penguasaan *mufradat* peserta didik Kelas V MI Plus Al-Hamid Banjarmasin.

Kelompok yang sudah ada diberi *Pre-Test* untuk mengetahui keadaan awal dan diberi *Post-Test* untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Quantum Learning*.

1. Penerapan metode *Quantum Learning* dalam meningkatkan hasil belajar penguasaan *mufradat* Bahasa Arab kelas V MI Plus Al-Hamid

Implementasi metode *Quantum Learning* di kelas dimulai dengan mempersiapkan tempat duduk yang nyaman dan rapi dengan formasi U, mengorganisir benda-benda yang kurang diperlukan dalam pembelajaran, dan menyiapkan lingkungan yang segar dan bersih dari sampah sejalan dengan tujuan metode *Quantum Learning* yaitu untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menciptakan proses belajar yang menyenangkan. Ruang kelas juga dilengkapi poster-poster berwarna dan berbahasa arab guna menyegarkan mata peserta didik.

Pendidik menggunakan konsep dan langkah-langkah dalam penggunaan metode *Quantum Learning* yaitu TANDUR. Pembelajaran dimulai layaknya pembelajaran seperti biasa/tanpa treatment namun diselipkan sebuah konsep dari metode *Quantum Learning*. Langkah awal mengajar menggunakan metode ini adalah menumbuhkan motivasi dan semangat belajar peserta didik dengan aplikasi AMBAK. Pendidik mengaitkan materi *mufradat* di bab kebun binatang dengan

kehidupan sehari-hari, melibatkan peserta didik secara emosi dengan berbagai pertanyaan yang membuat peserta didik merasakan kembali perasaan dan keadaan terkait materi bab kebun binatang, tebak-tebakan hewan berdasarkan ciri-cirinya.

Pendidik mengajak peserta didik merasakan dan terlibat dalam materi pelajaran dengan mengaitkan materi dengan pengalaman-pengalaman peserta didik dan mengaitkan dengan harapan-harapan peserta didik kedepannya terkait materi “kebun binatang”. Pendidik menjelaskan materi dengan khusyuk dan hikmat, peserta didik mendengarkan dan memahami, berbantu media pendidik menjelaskan materi istima’ dan bersama-sama mendengarkan intonasi, bunyi dan huruf dan menterjemahkan teks.

Pendidik memulai pelajaran inti dengan menyampaikan manfaat dan tujuan dari pelajaran, kemudian mengadakan interaksi dan diskusi aktif terkait materi dan mengaitkan materi dengan dunia nyata berbantu media buku, *flashcard* dan speaker. Pendidik menciptakan lingkungan diskusi yang aktif dan kondusif berbantu media dan formasi tempat duduk. Dari hasil diskusi pendidik memberikan tanggapan dan saran perbaikan, guna mengevaluasi pembelajaran. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengutarakan pendapat terkait materi dan meminta peserta didik memberikan kesimpulan, diakhiri dengan memberikan penghargaan kepada peserta didik atas berjalannya proses diskusi aktif dan berakhirnya pelajaran Bahasa Arab dengan baik dan menyenangkan atas kerja sama pendidik dan peserta didik.

Berdasarkan temuan selama penelitian, proses pembelajaran dengan langkah-langkah metode *Quantum Learning* membuat perhatian peserta didik pada

waktu pembelajaran dipusatkan kepada hal-hal yang penting, materi terarah dan meningkatkan konsentrasi peserta didik. Pembelajaran menjadi lebih nyaman dan menyenangkan, dilihat dari antusias peserta didik ketika diskusi dan menanggapi pertanyaan ataupun materi dari pendidik, sehingga pelajaran yang diberikan oleh pendidik mudah diterima atau dimengerti oleh peserta didik, dengan kata lain dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.

2. Analisis efektivitas metode *Quantum Learning* dalam meningkatkan hasil belajar penguasaan *mufradat* Bahasa Arab kelas V MI Plus Al-Hamid

Berdasarkan hasil perhitungan berbantu perangkat lunak SPSS, tabel output “*Group Statistics*” diketahui jumlah data jumlah data *Post-Test* Eksperimen sebanyak 23 orang. Nilai mean *Pre-Test* eksperimen sebesar 71,43, sementara mean *Post-Test* Eksperimen sebesar 78,87. Dengan demikian secara statistik disimpulkan ada perbedaan mean antara mean *Pre-Test* dan *Post-Test* Eksperimen. Berdasarkan output *Paired Samples Test* diketahui hasil ukur sig. (2-tailed) yaitu 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut $< 0,05$. Hal ini mengindikasikan H_0 ditolak dengan H_a diterima. Oleh karena itu, disini peneliti membuat kesimpulan bahwa penggunaan metode *Quantum Learning* secara signifikan efektif terhadap hasil belajar penguasaan *mufradat* peserta didik mata pelajaran Bahasa Arab Kelas V MI Plus Al-Hamid.

Sejalan dengan penelitian Aay Nurhayati tentang pengaruh penerapan metode *Quantum Learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian tersebut Aay Nurhayati mengatakan bahwa metode *Quantum Learning* terdapat pengaruh dalam penerapannya terhadap hasil belajar peserta didik dengan

perhitungan hasil yang diperoleh “ H_0 ditolak sehingga diambil kesimpulan bahwa H_1 diterima dimana $t_{hitung} (9,779) >$ dari $t_{tabel} (1,67)$. Didukung oleh penelitian Irkham Amiruddin yang berjudul “Efektivitas Metode Pembelajaran *Quantum Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI DI SMAN 1 Pundong” didalam penelitian tersebut beliau menyimpulkan berdasarkan hasil temuan bahwa tingkat keefektifan metode pembelajaran *Quantum Learning* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Pundong sebesar 47,3%.

Sedangkan kendala yang dihadapi dalam implementasi metode *Quantum Learning* adalah metode ini memerlukan kesiapan dan perencanaan yang cukup panjang baik sebelum maupun ketika implementasi, diperlukan ketelitian, kesabaran, dan keterampilan pendidik secara khusus. Sehingga bagi pendidik untuk menerapkan metode ini harus direncanakan dan dipersiapkan dengan matang.